

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Kamal, M. (2016). Interelasi Nilai Jawa dan Islam dalam Berbagai Aspek Kehidupan, *10*, 19–42.
- Almunawwir, T. M. (2018). Sejarah Ponpes Al-Munawwir. Diambil 6 November 2018, dari <http://www.almunawwir.com/sejarah/>
- Balog, P., Sze, J., Kopp, S., & Thayer, J. F. (2010). Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research. *Interactive Cardiovascular and Thoracic Surgery*, *14*(xxx), 1–6.
<https://doi.org/10.1510/icvts.2010.244582>
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2003). *Public Places - Urban Spaces*. Oxford: Elsevier Science.
- Chapin Jr., F. S. (1965). *Urban Land Use Planning*. Urbana: University of Illinois Press.
- Dewi, T. R. (2016). *Pemanfaatan Ruang Pada Sistem Setting dan Sistem Aktivitas Keagamaan di Kampung Kauman Surakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Dyayadi. (2008). *Tata Kota Menurut Islam*. Jakarta: Khalifa.
- Fanani, A. (2009). *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Gallent, N., Andersson, J., & Bianconi, M. (2006). *Planning on The Edge*. New York: Routledge.
- Hadi, S., Soetarto, E., & Sunito, S. (2016). Desa Pesantren Dan Reproduksi Kiai Kampung. *Analisis*, *XVI*, 33–66.
- Hakim, M. S. (2019). Perbedaan antara Ibadah Mahdhah dan Ibadah Ghairu Mahdhah. Diambil 17 Mei 2019, dari <http://muslim.or.id/46004-perbedaan-antara-ibadah-mahdhah-dan-ibadah-ghairu-mahdhah-bag-1.html>
- Haryadi, & Setyawan, B. (2010). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Koentjaraningrat. (1976). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kosim, M. (2007). Madrasah di indonesia (pertumbuhan dan perkembangan). *Tadris*, *2*(1), 41–57.
- Kristiyanto, E. N. (2017). Kedudukan kearifan lokal dan peranan masyarakat dalam penataan ruang di daerah (. *Rechts Vinding*, *6*(2), 159–177.
- Lang, J. (1987). *Creating Architectural Theory: The Role of The Behavioral*

Sciences in Environmental Design. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.

Misavan, D. F. (2015). Kawasan Pendidikan Islam Terpadu Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Dengan Pendekatan Arsitektur Islam, 3(September 2015), 156–170.

Muhaimin. (2018). Kedudukan Kearifan Lokal Dalam Penataan Ruang Provinsi Bali, 18(740), 59–71.

Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nugroho, A. C. (2009). Membentuk Urbanitas Dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Rekayasa*, 13(3), 209–218. Diambil dari <http://ft-sipil.unila.ac.id/ejournals/index.php/jrekayasa/article/viewFile/20/pdf>

NUonline. (2015). Tiga Level Syariat dan Cara Memaknainya. Diambil 4 Desember 2018, dari <http://www.nu.or.id/post/read/63130/tiga-level-syariat-dan-cara-memaknainya>

Pradinie, K., Supriharjo, R., Setiawan, R. P., & Rahmawati, D. (2014). Sistem Nilai dan Aktifitas yang Mempengaruhi Pola Fisik Ruang Kawasan Cagar Budaya Kampung Kemasan. In *Kumpulan Makalah Seminar Nasional: SERAP #3* (hal. 189–194). Yogyakarta: Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan Universitas Gadjah Mada.

Priyoyudanto, F. (2014). Islamic City ; Urban and Architectural Elements, 1–26.

Putrie, Y. E., & Maslucha, L. (2015). Seting Perilaku dan Teritorialitas Ruang Sebagai Perwujudan Adab di Masjid Gading Pesantren Kota Malang, 15(2), 1–5.

Rapoport, A. (1977). *Human Aspects of Urban Form*. Oxford: Pergamon Press Ltd.

Sirait, J. H. M. (2009). Konsep Pengembangan Kawasan Kota Wahana Hijau. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, 4(3), 142–152.

Sofer, M. (2014). THE RURAL-URBAN FRINGE: THEORETICAL ISSUES AND ISRAELI EXPERIENCE Michael Sofer *, (April 2013), 1–8.

Spradley, J. (1980). *Participant Observation* (Vol. 1). United States of America: Holt, Rinehart and Winston.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Steiner, F. R., & Butler, K. (2007). *American Planning Association: Planning and Urban Design Standards* (1 ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarmi. (2015). Local Wisdom of Osing People in Conserving Water Resources. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v7i1.3429>
- Thamrin, H. (2013). Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable). *Kutubkhanah*, 16(1), 46–59.
- Vredenburg, J. (1983). *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

PERATURAN DAN UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Perda DIY No. 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Wisata dan Cagar Budaya

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam

Keputusan Bupati Bantul No. 458 Tahun 2016 tentang Benda, Struktur, Bangunan, dan/atau Situs Cagar Budaya Tingkat Kabupaten

Perdais No. 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Kadipaten

Perdais No. 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Kadipaten

SK Gubernur DIY No. 108 Tahun 2017 tentang Penetapan Ruas Jalan Sepanjang Sumbu Filosofi Sebagai Struktur Cagar Budaya

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 8 Tahun 2018 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Bagian Wilayah Perkotaan Sewon